

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Pearson (1983) menyatakan manusia tidak dapat hidup sendiri tentunya akan membutuhkan bantuan dari orang lain. Manusia membutuhkan kebersamaan dalam kehidupannya. Agar tetap terjalin hubungan kebersamaan yang harmonis dapat dilakukan dengan menjaga interaksi antar sesama dan saling menghormati satu sama lain. Dalam melakukan berbagai interaksi individu harus mampu untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang dimilikinya agar mampu mengikuti alur bergaul dilingkungan masyarakat. Menurut Handfield (2006) mengartikan kemampuan interpersonal dengan kemampuan mengelola diri sendiri secara efektif dalam bekerja dengan orang lain dalam rangka menyelesaikan tugas atau pekerjaan bersama. Kemampuan tersebut adalah sikap dan perilaku interpersonal yang biasanya dikenal sebagai kemampuan kerja sama tim. Buhrmester, dkk (1988) memaknai ketrampilan interpersonal sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membina hubungan interpersonal. McGaha dan Fitzpatrick (2005) mengartikan interpersonal skill sebagai perilaku-perilaku yang sesuai dalam berhubungan seperti memulai kontak, dukungan emosional, keterbukaan, mengatasi konflik.

Perkembangan zaman seperti di era modren saat ini menuntut seseorang harus lebih menguasai dan mengasah kembali keterampilan interpersonal yang dimiliki, hal ini bertujuan untuk meningkatkannya. Menurut pendapat salah satu

ahli mengemukakan tentang *interpersonal skill* (keterampilan *interpersonal*) adalah suatu keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana seseorang mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain.

Meninjau dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan program PPL di SMP Negeri 2 Singaraja mengamati beberapa siswa yang memiliki ketrampilan interpersonal, untuk mampu melakukan interaksi di dalam lingkungannya dan mampu untuk melakukan Kerjasama dengan sesama teman sepergaulannya. *interpersonal skill* (keterampilan *interpersonal*), antara lain : mampu untuk memahami dan memperoleh informasi dari lingkungan sepergaulan, membangun dan mampu untuk memelihara hubungan baik antar teman, mampu menolong orang lain, mampu memberikan umpan balik terhadap teman sepergaulan, mampu membujuk teman. Sehingga nantinya akan mendapatkan respon dari lingkungan kita dengan baik.

Remaja merupakan masa peralihan yang berusaha mencari jati diri atau identitas yang sebenarnya. Pada periode ini remaja bukan lagi anak-anak tetapi belum juga dapat dikatakan dewasa. Menurut Hurlock (1990) tugas perkembangan pada saat remaja adalah mencapai pola hubungan yang matang dengan teman sebaya. Remaja yang masa peralihan ini belum mampu mengendalikan atau menguasai keterampilan interpersonal dengan baik cenderung akan ditinggalkan atau dikucilkan didalam lingkungan pergaulannya.

Keterampilan interpersonal sangatlah penting khususnya di dunia Pendidikan agar mampu untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap

serta karirnya kedepannya. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan interpersonal. Namun yang harus di ingat lakukanlah hal ini dengan tulus dan konsisten supaya dapat memberikan hasil yang bagus.. Siswa selalu dituntut untuk mampu tersenyum, siswa dituntut mampu mengapresiasi dirinya, siswa diharapkan mampu menunjukkan sikap simpati, siswa diharapkan mampu menjadi penyemangat dan mengurangi mengeluh, serta mampu untuk menengahi konflik yang ada baik dalam diri maupun didalam pase pergaulannya.

Sekolah sebagai tempat untuk menempa pendidikan salah satunya yaitu sikap, sudah sepatutnya melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran yang bertumpu pada penemuan pendidikan karakter (PPK) sehingga siswa dapat mengembangkan interpersonal sekilnya secara maksimal. Peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa untuk mengembangkan sikap interpersonal skilnya, dapat dilakukan dengan cara mengingatkan, memberikan motifasi serta contoh-cotoh Tindakan interpersonal skil siswa.

Upaya guru bimbingan konseling di sekolah untuk mengembangkan sikap interpersonal skil siswa dinilai belum optimal. Hal ini terlihat dari pemberian layanan BK yang baru sebatas penyampaian informasi terkait apa itu interpersonal skil saja. Padahal dalam upaya mengembangkan interpersonal skil siswa tentu memerlukan adanya suatu pengukuran yang tepat sehingga layanan yang diberikan mampu terlaksana secara optimal dan tepat sasaran. Akan tetapi di sekolah belum memiliki instrumen untuk mengukur ketrampilan interpersonal pada siswa. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengembangan instrument pengukuran ketrampilan interpersonal pada siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berbasis pengembangan instrument dengan judul **“Pengembangan Instrument Skla Keterampilan Interpersonal Pada Siswa SMP”**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada permasalahan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengembangan skala ketrampilan interpersonal siswa seperti :

- 1.2.1 Keterampilan Interpersonal sangat penting dimiliki oleh siswa.
- 1.2.2 Diperlukan pengembangan instrument pengukuran ketrampilan interpersonal untuk siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan instrument pengukuran ketrampilan interpersonal pada siswa SMP.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah di atas berikut dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana validitas instrument ketrampilan interpersonal pada siswa SMP ?
- 1.4.2 Bagaimana Reliabilitas instrumen ketrampilan interpersonal pada siswa SMP?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Untuk mengetahui validitas instrumen skala ketrampilan interpersonal pada siswa SMP.

1.5.2 Untuk mengetahui reliabilitas instrumen skala kerampilan interpersonal pada siswa SMP

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat secara teoretis dengan memperkaya temuan terkait pengembangan instrumen skala ketrampilan interpersonal pada siswa SMP.

1.6.2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang berhubungan pengembangan instrumen skala ketrampilan interpersonal pada siswa SMP.

b. Bagi Guru BK dan Konselor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang pengukuran ketrampilan interpersonal yang rendah maupun tinggi.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan mempunyai gambaran ketrampilan interpersonal yang rendah harus ditingkatkan supaya kedepannya peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

